

**Ketut Yusi Krisnayani (5980133). *Persepsi Terhadap Perkawinan Beda Agama Pada Masyarakat Hindu-Bali Antara Generasi Tua Dan Generasi Muda***. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Umum dan Eksperimen. 2007.

## INTISARI

Dari penelitian awal tentang perkawinan beda agama (PBA) pada masyarakat Hindu Bali di Denpasar melalui pendekatan *cohort*, diketahui bahwa oleh generasi tua yang memiliki karakter menjaga kemapanan tradisi cenderung menolak PBA untuk mempertahankan identitas Hindu Bali yang hal tersebut berbeda dengan generasi muda yang lebih eksploratif dan terbuka dalam menafsirkan agama dan tradisi dalam menghadapi masalah PBA.

Pengambilan data melalui teknik *quota stratified sampling* pada 80 subjek yang memiliki latar belakang kelas sosial yang berbeda, antara generasi tua dan generasi muda. Data penelitian dianalisis melalui analisis non parametrik yang diperoleh nilai  $\chi^2 = 44.578$  dengan  $p = 0.324$  ( $p > 0.05$ ), yang berarti bahwa antara generasi tua dan generasi muda pada masyarakat Hindu Bali tidak memiliki perbedaan persepsi terhadap PBA.

Faktor yang mendasari adanya persepsi terhadap PBA dan dukungan subjek terhadap PBA yang positif dengan mengacu pada agama dan tradisi karena UU perkawinan sering dijalankan oleh perangkat hukum yang dipandang subjek kurang mengakomodasi kepentingan masyarakat atau warga negara yang ingin melakukan PBA. Walaupun tidak ada perbedaan persepsi dan sikap terhadap PBA, pada generasi tua dan generasi muda terdapat perbedaan dalam memberikan tanggapan tentang faktor penghambat dan manfaat PBA yang pada generasi tua sebagian besar menyatakan manfaat PBA menambah wawasan keagamaan, mengenali perbedaan dan merupakan kesempatan untuk penyebaran agama. Generasi muda lebih banyak menyatakan menambah keluarga, tidak ada manfaat dari PBA, dan membebaskan masyarakat Bali dari diskriminasi.

Dari hasil penelitian, disarankan agar dapat mempertahankan konsepsi tersebut yang mendukung PBA, dan dapat berperan serta membantu penyesuaian diri para pelaku PBA yang memiliki masalah dalam penyesuaian diri dengan tradisi. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, disarankan untuk mengambil keseluruhan generasi yang dapat mewakili dewasa awal, dewasa madya, dan dewasa akhir, serta mengambil subjek yang memiliki latar belakang pendidikan yang variatif.

**Kata Kunci** : Persepsi Perkawinan beda agama, generasi tua, generasi muda, Masyarakat Hindu-Bali.